

FAKTOR KESUKSESAN PENGGUNAAN APLIKASI DARING UNTUK PROSES PEMBELAJARAN AKUNTANSI SAAT PANDEMI COVID-19

Amir Hidayatulloh

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ahmad Dahlan
Jalan Kapas Nomor 9, Semaki Gede, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta
amir.hidayatulloh@act.uad.ac.id

Sejarah Artikel: Diterima Mei 2021, Disetujui Juni 2021, Dipublikasikan Juni 2021

ABSTRAK

Pandemi covid-19 memaksa dunia pendidikan untuk mengubah media pembelajaran yang semula dari *offline* (tatap muka) menjadi pembelajaran daring (menggunakan aplikasi). Sehingga, perlu dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan teknologi untuk proses pembelajaran. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan (UAD). Sampel penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi UAD. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria mahasiswa yang menempuh mata kuliah Akuntansi Pengantar, Akuntansi Keuangan Menengah, dan Akuntansi Lanjutan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria dengan bantuan *google form*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* dengan bantuan WarpPLS. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa penggunaan teknologi untuk pembelajaran dipengaruhi oleh persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan. Sehingga, ketika mahasiswa menganggap teknologi mudah digunakan dan meningkatkan kinerjanya maka mahasiswa tersebut akan menggunakannya. Akan tetapi, kondisi yang memfasilitasi seperti kesediaan sinyal maupun jaringan tidak berpengaruh terhadap penggunaan teknologi untuk pembelajaran.

Kata Kunci: Teknologi Pembelajaran, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kondisi Memfasilitasi

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic forces the world of education to change learning media from offline (face-to-face) to online learning (using applications). So, it is necessary to research the factors that influence the use of technology in the learning process. The population in this study were students of Universitas Ahmad Dahlan (UAD). The samples of this research were students of the UAD Accounting Study Program. The sampling technique used in this study was *purposive sampling*, with the criteria for students taking introductory accounting, intermediate financial accounting, and advanced accounting courses. Data collection in this study was carried out by distributing questionnaires to respondents who met the criteria with the help of Google Forms. The data analysis technique in this study used *Partial Least Square* with the help of WarpPLS. This study obtained the results that technology for learning is influenced by perceptions of usefulness and perceived ease of use. So, when students consider technology easy to use and improve their performance, they will use it. However, facilitating conditions such as signal and network readiness does not affect the use of technology for learning.

Keywords: Learning Technology, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Facilitating Conditions

PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan infeksi saluran pernapasan ringan, infeksi paru-paru, bahkan dapat menyebabkan kematian. Pada tanggal 14 Maret 2020, Presiden melalui Kepala Badan Nasional dan Penanggulangan Bencana menetapkan bahwa pandemi covid 19 atau virus corona sebagai bencana nasional (Rokom, 2020).

Adanya pandemi corona ini membuat beberapa institusi termasuk institusi pendidikan menerapkan proses pembelajaran secara daring. Salah satu Universitas yang menerapkan pembelajaran secara daring adalah Universitas Ahmad Dahlan. Sesuai (Surat Edaran Nomor: R.II/19/D, 2020), bahwa perkuliahan di kampus Universitas Ahmad Dahlan dilakukan secara daring. Edaran ini mendorong pendidik (dosen) untuk mengubah metode pembelajaran yang sebelumnya menggunakan tatap muka, berubah menjadi perkuliahan dengan daring.

Perkuliahan daring dapat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai aplikasi daring yang ada, seperti *e-learning*, *google classroom*, *zoom*, *webex*, dan lain sebagainya. Menurut (Davis, 1989), penggunaan teknologi informasi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan serta persepsi kegunaan. Hal ini berarti bahwa individu akan menggunakan suatu teknologi, ketika individu tersebut merasakan bahwa teknologi mudah digunakan serta merasakan manfaat dari teknologi tersebut maka individu tersebut akan menggunakannya

Faktor lain yang dapat mendorong penggunaan teknologi informasi yaitu kondisi yang memfasilitasi (Okumus et al., 2018). Kondisi yang memfasilitasi merupakan tingkat kepercayaan individu bahwa infrastruktur organisasi dan teknis yang tersedia untuk menggunakan penggunaan sistem, misalnya tersedianya jaringan internet.

Adanya pandemi covid-19 ini mendorong pendidik untuk mencari metode atau dalam hal ini media untuk memfasilitasi pembelajaran daring. Pendidik memiliki banyak pilihan penggunaan aplikasi untuk mendukung proses pembelajaran, seperti *zoom*, *google classroom*, *whatsapp group* dan lain sebagainya. Sehingga, hal ini mendorong peneliti untuk menganalisis faktor yang menjadi kesuksesan penggunaan aplikasi daring saat pandemi covid-19. Faktor kesuksesan meliputi persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, serta kondisi yang memfasilitasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan (UAD). Sampel penelitian ini mahasiswa Akuntansi UAD. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria mahasiswa yang menempuh mata kuliah Akuntansi Pengantar, Akuntansi Keuangan Menengah, maupun Akuntansi Lanjutan.

Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebar dengan *google form* kepada responden yang memenuhi kriteria. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, kondisi yang memfasilitasi, serta niat untuk menggunakan media untuk proses pembelajaran *online*.

Persepsi kegunaan didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan individu bahwa penggunaan teknologi bebas dari usaha. Sedangkan, persepsi kegunaan merupakan tingkat kepercayaan individu bahwa penggunaan teknologi teknologi dapat meningkatkan kinerjanya (Davis, 1989). Variabel persepsi kegunaan diukur dengan menggunakan empat item pernyataan, sedangkan persepsi kegunaan diukur dengan menggunakan tiga item pernyataan yang diadopsi dari (Davis, 1989).

Kondisi yang memfasilitasi merupakan tingkat kepercayaan individu bahwa infrastruktur organisasi dan teknis yang tersedia untuk menggunakan sistem (Okumus et al., 2018). Kondisi yang memfasilitasi diukur dengan menggunakan tiga pernyataan yang diadopsi dari (Okumus et al., 2018).

Menurut (Davis, 1989), minat perilaku merupakan seberapa kuat keinginan atau dorongan seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. Sehingga, niat penggunaan aplikasi untuk pembelajaran daring merupakan seberapa kuat keinginan atau dorongan individu untuk menggunakan aplikasi dari dalam proses pembelajaran. Niat untuk menggunakan aplikasi daring saat pembelajaran diukur dengan menggunakan dua pernyataan yang diadopsi dari (Davis, 1989).

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data *Partial Least Square* dengan bantuan alat WarpPLS. Evaluasi model *Partial Least Square* terdiri dari model pengukuran (uji

validitas dan uji reliabilitas) dan model struktural (pengujian hipotesis).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden penelitian ini berjumlah 129 responden yang terdiri dari 103 perempuan, dan 26 laki-laki. Media daring yang digunakan untuk pembelajaran adalah sebagai berikut:

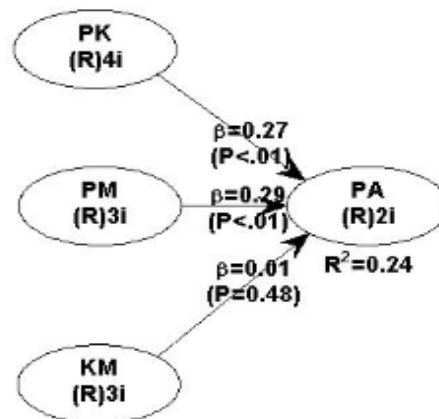
Tabel 1:
Media Daring Untuk Proses Pembelajaran

Media	Frekuensi
Zoom	57
Webex	30
Google Classroom	15
Google Meet	18
Lain-Lain (<i>whatsapp</i> , email, instagram)	9

Sumber: data primer, diolah (2020)

Media sosial yang paling banyak digunakan dalam proses pembelajaran adalah aplikasi *zoom* (57 responden). Sedangkan, aplikasi lainnya adalah *webex* (30 responden), *google classroom* (15 responden), *google meet* (18 responden), dan lain-lain (*whatsapp*, email, instagram) yaitu 9 responden.

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, penelitian ini melakukan pengujian model pengukuran (uji validitas dan uji reliabilitas). Tapak selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Hasil pengujian hipotesis disajikan pada gambar 1.



Gambar 1:
Hasil Pengujian Hipotesis
Sumber: data primer, diolah (2020)

Gambar 1 menunjukkan bahwa penggunaan teknologi untuk pembelajaran daring di Universitas Ahmad Dahlan dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi ($<0,01$) yang lebih kecil dibandingkan dengan 0,05. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran daring oleh mahasiswa dipengaruhi oleh

persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan.

Penggunaan *media daring* yang dipersepsikan oleh mahasiswa mudah digunakan dan meningkatkan kinerjanya (misal paham dengan materi perkuliahan) maka mahasiswa tersebut akan menggunakan media daring tersebut. Hasil penelitian ini sesuai dengan *technology acceptance model* yang diungkapkan oleh (Davis, 1989). Hasil ini juga

didukung oleh hasil penelitian sebelumnya (Fatma et al., 2019); (Amin, 2017); (Novindra & Rasmini, 2017); (Mutia & Mahendri, 2016) yang memperoleh hasil bahwa faktor yang mendorong individu untuk menggunakan teknologi adalah persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan.

Kondisi yang memfasilitasi (missal ketersediaan jaringan internet) ternyata bukan faktor yang mendorong penggunaan teknologi (Thompson et al., 1991). Hal ini berarti bahwa dalam kondisi pandemi covid 19, mahasiswa menggunakan teknologi karena mandatori atau mengikuti perintah dosen.

KESIMPULAN

Penggunaan media pembelajaran daring oleh mahasiswa saat pandemi covid-19 dipengaruhi oleh persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan. Sehingga, apabila mahasiswa merasa bahwa teknologi yang digunakan berguna bagi dirinya dan mudah digunakan maka mahasiswa tersebut akan menggunakan teknologi tersebut untuk proses pembelajaran. Namun, ketersediaan jaringan internet (kondisi yang memfasilitasi) tidak memengaruhi penggunaan teknologi karena pada saat pandemi covid 19 bersifat mandatori atau sebuah perintah dosen.

Keterbatasan penelitian ini adalah sampel penelitian ini hanya sebatas mahasiswa dan belum memfokuskan satu penggunaan teknologi. Sehingga, penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel seperti dosen/tenaga pendidik, dan berfokus pada penggunaan satu teknologi, misal *zoom meeting*.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, A. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi intensitas perilaku wajib pajak dalam penggunaan e-filing pada kantor pelayanan pajak madya makassar. *STIEM Bongaya*, 211–220.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.
- Fatma, F. D., Syamsu, M. N., & Hidayatulloh, A. (2019). Antecedent of E-SPT Use and It's Impact on Taxpayer's Compliance. *Multi-*

Diciplinary International Conference University of Asahan, 343–359. <http://jurnal.una.ac.id/index.php/semin ter2019/article/view/530/452>

- Mutia, H., & Mahendri. (2016). Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Wajib Pajak dalam Penggunaan E-Filing dengan Teknologi Informasi sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di KPP Pratama Padang Satu, Kota Padan. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 9(1).
- Novindra, N. P. B., & Rasmini, N. K. (2017). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kegunaan, Dan Computer Self Efficacy Pada Minat Penggunaan E-Spt. *E-Jurnal Akuntansi*, 19, 1116–1143.
- Okumus, B., Ali, F., Bilgihan, A., & Ozturk, A. B. (2018). Psychological factors influencing customers' acceptance of smartphone diet apps when ordering food at restaurants. *International Journal of Hospitality Management*, 72(October 2016), 67–77. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2018.01.001>
- Kegiatan Akademik Selama Masa Pembatasan Secara Penuh Kegiatan di Kampus Universitas Ahmad Dahlan.
- Rokom. (2020). Status Wabah Corona di Indonesia Ditetapkan sebagai Bencana Nasional. <Http://Sehatnegeriku.Kemkes.Go.Id>. <http://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20200315/3633379/status-wabah-corona-indonesia-ditetapkan-bencana-nasional/>
- Thompson, R. L., Higgins, C. A., & Howell, J. M. (1991). Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization. *MIS Quarterly*, 15(1).